



TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA PODCAST VIDI PODHUB DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Hani Puja Kusuma

hanipuja28@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Achmad Wahidy

achmadwahidy@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Yenny Puspita

yennypuspita673@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Korespondensi penulis : hanipuja28@gmail.com

Abstract *This research describes Directive and Expressive Speech Acts on the Vidi Podhub Podcast on Deddy Corbuzier's YouTube Channel, because this research has never been carried out before. The aim of this research is to describe directive and expressive speech acts on the Vidi Podhub Podcast on Deddy Corbuzier's YouTube channel. In this study, researchers used pragmatic studies in directive and expressive speech acts. This type of research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using note-taking techniques. Based on the research results, 12 directive utterances and 29 expressive utterances were found. Between the two directive and expressive speech acts, expressive speech acts are more numerous and dominant because the host can appreciate, give a good impression and give praise to each guest star they invite.*

Keywords: *speech acts, podcasts, pragmatic*

Abstrak *Penelitian ini mendeskripsikan Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Podcast Vidi Podhub Dalam Channel YouTube Deddy Corbuzier, karena sebelumnya pada penelitian tersebut belum pernah dilakukan. Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Podcast Vidi Podhub Dalam Channel YouTube Deddy Corbuzier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian pragmatik dalam tindak tutur direktif dan ekspresif. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 12 tuturan direktif dan 29 tuturan ekspresif. Diantara kedua tindak tutur direktif dan ekspresif, tindak tutur ekspresif lebih banyak dan dominan karena pembawa acara dapat menghargai, memberikan kesan yang baik dan memberikan pujian kepada setiap bintang tamu yang mereka undang.*

Kata kunci: *tindak tutur, podcast, pragmatic*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting yaitu sebagai alat komunikasi saat berinteraksi dan berhubungan erat dengan alat ucap manusia. Ketika seseorang berbahasa dan mengeluarkan bunyi-bunyi maupun ujaran dan tuturan hingga membentuk satu kalimat itulah yang disebut dengan bahasa. Menurut (Ana, 2022), Tuturan adalah bagian dari kajian linguistik yang dikenal dengan istilah pragmatik. Tuturan yang dimaksud ialah tuturan yang dapat diungkapkan atau diekspresikan baik dalam tulisan ataupun lisan. Secara tidak langsung

tanpa kita sadari terdapat banyak sekali tuturan-tuturan baik dalam kalimat positif maupun negatif. Hal tersebut berimbas pula pada kehidupan sehari-hari seperti di media massa dan media sosial. Semakin majunya zaman maka semakin banyak pula sarana dan prasarana yang diciptakan oleh manusia kemudian dikembangkan lagi oleh manusia agar dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal serta memudahkan dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

Seiring berjalannya waktu dengan diikuti oleh perkembangan teknologi yang pesat tak hanya media massa yang mengalami kemajuan akan tetapi hal tersebut juga berimbas pada media sosial salah satunya adalah *youtube*. Di dalam *youtube* berisikan program ataupun konten yang menunjang penggunaannya dalam menerima informasi dan menambah wawasan para pendengarnya salah satu kontennya yaitu *podcast*. *Podcast* merupakan sebuah media digital yang terdiri dari serangkaian audio dan video (Kusuma, 2020:20). Seiring perkembangan zaman *podcast* menjadi berkembang dengan beranekaragam jenisnya seperti *dialog/talkshow*, *sandiwara/drama*, *monolog* dan lain-lain. Tentunya hal ini secara tidak langsung dapat menarik minat masyarakat untuk menonton tayangan *podcast* tersebut. Salah satu *podcast* yang inspiratif dan menghibur yaitu *podcast Vidi Podhub* pada *channel youtube* Deddy Corbuzier yang dipandu oleh Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier.

Peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian tentang tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif pada *podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier dengan judul video yaitu “*Lamaran Di Podcast !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat*”. Hal ini dikarenakan peneliti melihat fenomena atau masalah yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya anak muda zaman sekarang yang lebih menyukai konten atau tayangan video di sosial media salah satunya yaitu *youtube*. Hal tersebut menjadikan *youtube* sebagai salah satu sosial media yang digandrungi di kalangan anak muda. Selain itu, *youtube* juga berisikan aneka ragam video yang menarik meliputi acara *talk show*, *travelling*, hingga *podcast*. Salah satu akun *podcast* yang bersifat informatif dan inspiratif yaitu pada *channel youtube* Deddy Corbuzier. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu, bagaimanakah tindak tutur direktif dan ekspresif pada *Podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier.

Peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk tindak tutur direktif dan ekspersif dikarenakan kedua tuturan tersebut memiliki fungsi dan maksud tertentu. Selain itu, bentuk tindak tutur direktif dan ekspersif sering digunakan pada proses komunikasi sehari-hari. Bentuk tindak tutur direktif dan ekspersif pada Podcast Vidi Podhub tersebut menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya.

Pemilihan video *podcast* yang berjudul “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat” digunakan karena topik pembicaraannya mengenai Tenaga Kerja Asing di Indonesia (TKA). Sehingga Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier selaku pembawa acara mengundang kedua bintang tamu yaitu Jirayut dan Haruka Nakagawa sebagai nara sumber pada acara bincang-bincang tersebut. Kedua bintang tamu ini berasal dari dua negara yang berbeda yaitu Thailand dan Jepang, akan tetapi keduanya sukses berkarir di Indonesia sebagai penyanyi maupun host pada suatu acara televisi di Indonesia. Tujuan utama kedua bintang tamu ini diundang untuk memberikan manfaat berupa pengalaman dan perjuangan mereka dalam berkarir dan mencari rezeki di Indonesia.

Adapun relevansi atau keterkaitan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Rika Ningsih (2023) berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Kolom Komentar Di *Podcast* Deddy Corbuzier Pada Episode *Kuliah Tidak Penting*”, dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur ekspresif pada kolom komentar.

Selanjutnya, penelitian Nurhidayah (2021) berjudul “Tindak Tutur Pada *Podcast Endgame With Gita Wirawan* Edisi Maret 2021”, dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Kemudian, penelitian Aulia Nur Aziza (2019) berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif dalam Acara Mata Najwa Edisi April-Mei 2019 di Trans 7”, dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspersif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah ketiga penelitian sebelumnya memiliki perbedaannya masing-masing, terutama pada objek atau sumber data yang berbeda serta menganalisis tuturan yang berbeda dengan peneliti lakukan. Sehubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis

dan mendeskripsikan ekspresif pada *podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier dengan judul video yaitu “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dimana data tersebut dicari, dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai dengan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Adapun metode deskriptif membantu peneliti untuk mengidentifikasi atau mendeskripsikan secara sistematis dan akurat sesuai dengan data yang ditemukan.

Menurut Sugiyono (Silalahi, 2022:2743) penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang menggunakan filsafat *Postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada sebuah objek yang alamiah, di mana peran peneliti sebagai kunci dari teknik pengumpulan data menggunakan sebuah triangulasi (gabungan), analisis data. yang bersifat kualitatif menekankan sebuah makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Teknik simak catat adalah teknik yang dapat digunakan pada saat mengamati suatu objek dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Objek pada penelitian ini adalah pada video *podcast* “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat”. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano selaku pembawa acara dan kedua bintang tamu yaitu Jirayut dan Haruka Nakagawa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah teknik yang menganalisis dokumen dengan tujuan untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung di dalam suatu dokumen. Tujuan peneliti menggunakan teknik analisis isi adalah untuk mengetahui tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif pada *podcast Vidi Podhub* dalam *channel youtube* Deddy Corbuzier dengan video *podcast* yang berjudul “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat” yang diunggah pada tanggal 21 Oktober 2023 dengan durasi video 57:24 detik”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. 1. Gambaran Umum

Penulis memilih video *podcast* pada *Podcast Vidi Podhub* dalam *Channel YouTube* Deddy Corbuzier pada episode “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat” yang dipublikasikan pada tanggal 21 Oktober 2023 dengan durasi video 57:23 detik. *Podcast* tersebut membahas mengenai Tenaga Kerja Asing (TKA) di Indonesia yang merajalela dari berbagai negara Asia. Pembahasan mengenai topik permasalahan tersebut dibicarakan antara pembawa acara dan bintang tamu. Kedua narasumber tersebut diundang yaitu Jirayut dan Haruka Nakagawa guna dapat memberikan informasi dan pendapat terkait topik pembicaraan yang akan dibahas karena kedua bintang tamu yang diundang merupakan dua Tenaga Kerja Asing (TKA) di Indonesia. Video dengan durasi 57:23 tersebut berhasil ditonton lebih dari lima juta *viewers* dengan jumlah penyuka 187.000 ribu serta 16.000 komentar (data diambil pada 23 Mei 2024).

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 41 data tindak tutur. Dari 41 data yang teridentifikasi tindak tutur meliputi tindak tutur direktif berjumlah 12 tuturan dan tindak tutur ekspresif berjumlah 29 tuturan. Dari 12 tuturan tindak tutur direktif tersebut terdiri dari kalimat perintah 3 data, kalimat memberi saran 3 data, kalimat mengajak 4 data, dan kalimat meminta permohonan. Kemudian, 29 tindak tutur ekspresif terdiri dari kalimat memuji atau menyanjung sebanyak 13 data, kalimat mengeluh 3 data, kalimat menyalahkan 5 data, kalimat terima kasih 5 data, kalimat mengkritik 2 data dan kalimat mengucapkan selamat 1 data.

2.1 Tindak Tutur Direktif

Hasil penelitian pada video episode *podcast* “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat”, ditemukan tindak tutur direktif sebanyak 12 kalimat atau data meliputi kalimat perintah, kalimat memberi saran, kalimat mengajak, dan kalimat permohonan.

2.1.1 Tindak Tutur Direktif Perintah

Tindak tutur direktif perintah merupakan tindak tutur yang bertujuan memberikan arahan dan perintah terhadap mitra tutur sesuai dengan keinginan penutur. Sehingga mitra tutur tergerak untuk melakukan apa yang dikatakan oleh penutur. Tindak tutur ini berisikan

kalimat perintah yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur yaitu antara pembawa acara dan bintang tamu yaitu Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano, serta Jirayut dan Haruka Nakagawa. Pada tuturan ini ditemukan 3 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur direktif perintah yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Vidi Aldiano dan Jirayut pada durasi 33:00 menit.

Deddy Corbuzier : *“Lu jangan nge-post di Instagram lu pada!”*

Vidi Aldiano : *“Ih kenapa sih Om, balletkan jarang cowok.”*

Jirayut : *“Iya jarang.”*

Ungkapan dalam tuturan tersebut disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Vidi Aldiano dan Jirayut ketika Deddy Corbuzier membicarakan mengenai drama musikal bertemakan tarian ballet. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah karena Deddy Corbuzier memberikan larangan kepada ketiganya untuk jangan memposting foto atau video yang berkaitan dengan ballet di Instagram mereka masing-masing.

2.1.2 Kalimat Memberi Saran

Tindak tutur direktif memberi saran merupakan tindak tutur yang berupa kalimat memberi saran kepada mitra tuturnya baik dalam kalimat positif maupun negatif. Pada tuturan ini ditemukan 4 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur direktif memberi saran yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano pada durasi 29:32 detik.

Deddy Corbuzier : *“Iya kenapa harus itu.”*

Vidi Aldiano : *“Om itu harus bisa menghargai, setiap orang beda-beda, cita-cita orang beda-beda.”*

Deddy Corbuzier : *“Ya nonton kartun.”*

Vidi Aldiano : *“Ya gua juga nonton kartun Om.”*

Deddy Corbuzier : *“Kenapa peri?”*

Vidi Aldiano : *“Orangkan beda.”*

Ujaran di atas disampaikan oleh Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier ketika keduanya berbincang mengenai cita-cita. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif memberi saran karena Vidi Aldiano memberikan nasihat kepada Deddy Cobuzier untuk menghargai setiap cita-cita orang lain.

2.1.3 Tindak Tutur Mengajak

Tindak tutur direktif mengajak merupakan tindak tutur berupa kalimat ajakan dengan tujuan agar mitra tutur dapat mengikuti arahan penutur. Pada tuturan ini ditemukan 4 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur direktif mengajak yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Jirayut dan Vidi Aldiano pada durasi 01:29 detik.

Deddy Corbuzier : “Maaf nih sebelah lu ada orang.”

Vidi Aldiao : “Eh *sorry-sorry*, aku Vidi.”

Jirayut : “*Hallo*, Jirayut.”

Perkataan tersebut diucapkan oleh Deddy Corbuzier, Vidi Aldiano dan Jirayut ketika bincang-bincang mengenai kabar dari dua bintang tamu yang hadir pada *podcast* tersebut. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif mengajak karena Vidi Aldiano mengajak Jirayut berkenalan untuk pertama kalinya secara langsung dan saling bersalaman serta mebungkukkan badan antara satu sama lain.

2.1.4 Tindak Tutur Permohonan

Tindak tutur direktif permohonan merupakan tindak tutur direktif berupa kalimat permohonan dari penutur ke mitra tutur atau lawan bicara tentang sesuatu hal. Pada tuturan ini ditemukan 3 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur direktif permohonan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Tim dan Vidi Aldiano pada durasi 56:46 detik.

Deddy Corbuzier : “Udah berapa lama ini?.”

Tim : “57 menit.”

Vidi Aldiano : “*Maaf dari saya dengan kuota yang sudah habis untuk penonton podhub. Tapi, kalo ada faedah diambil kalo gak ada di buang jauh jauh.*”

Ujaran tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier, Tim *Podcast Vidi Podhub*, dan Vidi Aldiano saat bincang-bincang tengah berlangsung. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif memohon karena Vidi Aldiano memohon maaf kepada para penonton *podcast Vidi Podhub* dikarenakan telah menghabiskan kuota para penontonnya dengan durasi *podcast* kurang lebih satu jam lamanya.

3.1 Tindak Tutur Ekspresif

Hasil penelitian pada video episode *podcast* “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat”, ditemukan tindak tutur ekspresif sebanyak 29 kalimat atau data meliputi kalimat memuji atau menyanjung, kalimat mengeluh, kalimat menyalahkan, kalimat terima kasih, kalimat mengkritiki, dan kalimat mengucapkan selamat.

3.1.1 Tindak Tutur Memuji atau Menyanjung

Tindak tutur ekspresif memuji atau menyanjung adalah tindak tutur yang bermaksud memberikan pujian oleh penutur kepada mitra tuturnya. Pada tuturan ini ditemukan 13 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Hal ini membuktikan tindak tutur pada kalimat memuji atau menyanjung menjadi tuturan yang paling banyak diantara tuturan-tuturan lainnya. Berikut ini salah satu tindak tutur ekspresif memuji atau menyanjung yang disampaikan oleh Haruka Nakagawa dan Deddy Corbuzier pada durasi 16:29 detik.

Haruka : *“Iya Indonesia, karena Indonesia keren.”*

Deddy Corbuzier : *“Wih.”*

Dialog tersebut diucapkan oleh Haruka Nakagawa selaku bintang tamu dalam *podcast* tersebut. Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif memuji atau menyanjung karena Haruka menegaskan dalam tuturannya bahwa ia menyukai Indonesia karena keren dan ia mendukung negara Indonesia apabila terdapat perlombaan olahraga antara Indonesia dan Jepang walaupun Haruka sendiri merupakan warga negara asal Jepang. Maka dari itu Deddy Corbuzier memberikan tepuk tangan kepada Haruka sebagai bentuk apresiasi dan pujian.

3.1.2 Tindak Tutur Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, kecewa, dan kesulitan yang disebabkan oleh penderitaan maupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Pada tuturan ini ditemukan 3 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur ekspresif mengeluh yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Jirayut pada durasi 06:09 detik.

Deddy Corbuzier : *“Udah boleh pukulin belum?”*

Jirayut : *“Ya siapa tahu aku gak tahu muka tapi tahu lagu.”*

Dialog tersebut diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan Jirayut ketika membahas mengenai lagu-lagu karya Vidi Aldiano. Tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur ekspresif mengeluh karena Deddy Corbuzier merasa geram dengan tingkah laku Jirayut yang sama sekali tidak mengenal Vidi Aldiano terutama lagu karya Vidi Aldiano.

3.1.3 Tindak Tutur Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang menunjukkan psikologi seseorang atau tuturan yang memandang dirinya atau orang lain itu salah terhadap sesuatu. Pada tuturan ini ditemukan 5 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur ekspresif menyalahkan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Jirayut pada durasi 05:49 detik.

Vidi Aldiano : “Ya udahlah Om Ded gapapa, namanya jugakan Indonesia banyak banget ada 750 juta orang di sini.”

Deddy Corbuzier : “750!.”

Vidi Aldiano : “270 orang.”

Dialog di atas diutarakan oleh Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier ketika membicarakan mengenai banyaknya jumlah masyarakat Republik Indonesia. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif menyalahkan karena Deddy Corbuzier mengucapkan kembali angka 750 dengan nada yang tegas yang menandakan bahwa apa yang sebelumnya dikatakan oleh Vidi Aldiano mengenai jumlah banyaknya rakyat Republik Indonesia adalah salah. Sehingga Vidi Aldiano membenarkan angka yang ia ucapkan sebelumnya yaitu dari 750 juta menjadi 270 juta orang.

3.1.4 Tindak Tutur Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif terima kasih merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan ucapan atau perkataan atau perbuatan yang dilakukan antara mitra tutur dan penutur. Pada tuturan ini ditemukan 5 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur ekspresif terima kasih yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Jirayut dan Vidi Aldiano pada durasi 37:00 menit.

Deddy Corbuzier : “Tapi gua suka sama Jirayut, keren.”

Jirayut : “*Eh terima kasih*”

Deddy Corbuzier : “*Kerenlah.*”

Ungkapan tersebut diujarkan oleh Jirayut ketika mendapatkan pujian dari Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier mengenai kepribadiannya. Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif terima kasih karena Vidi Aldiano dan Deddy Corbuzier menyukai kepribadian Jirayut yang memiliki energi yang tak pernah habis.

3.1.5 Tindak Tutur Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan kritik yang biasanya bersifat menentang terhadap sesuatu. Pada tuturan ini ditemukan 2 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini salah satu tindak tutur ekspresif mengkritik yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Jirayut pada durasi 17:03 detik.

Deddy Corbuzier : *“Ya gak bisa dong! gak bisa dong. Saya sebagai orang Indonesia tersinggung.”*

Jirayut : *“Begitu ya jadi aku harus pilih satu.”*

Dialog tersebut dikatakan oleh Deddy Corbuzier ketika membicarakan mengenai Jiarayut yang memihak dua negara yaitu Indonesia dan Thailand. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengkritik karena Deddy Corbuzier merasa tidak senang dan tersinggung dengan perkataan Jirayut yang tidak bisa memilih salah satu antara dua negara yaitu Indonesia dan Thailand.

3.1.6 Tindak Tutur Mengucapkan Selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan ungkapan bahagia, senang atau ikut merasa berbahagia atas kebahagiaan orang lain. Pada tuturan ini ditemukan 1 data pada proses bincang-bincang berlangsung. Berikut ini merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano pada durasi 56:39 detik.

Deddy Corbuzier : *“Terima kasih buat temen-temen yang udah bertahan.”*

Vidi Aldiano : *“Buat gua terima kasih dan selamat Anda sudah sampai di menit ini.”*

Tuturan di atas diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano ketika akan menutup sesi bincang-bincang pada *podcast Vidi Podhub*. Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat karena Vidi Aldiano mengucapkan selamat kepada para

penonton setia *Podcast Vidi Podhub* yang telah menyaksikan *podcast* tersebut dari awal sampai dengan akhir.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif pada *Podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier tanggal 21 Oktober 2023 dengan video *podcast* yang berjudul “*Lamaran Di Podcast !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat* dengan durasi video 57:24 detik”, terdapat jenis tindak tutur direktif meliputi perintah, mengajak, meminta permohonan dan memberi saran. Sedangkan tindak tutur ekspresif meliputi memuji/menyanjung, mengeluh, menyalahkan, terima kasih, mengkritik dan mengucapkan selamat. Terdiri dari 12 kalimat tindak tutur direktif dan 29 kalimat tindak tutur ekspresif dalam *Podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier.

Tuturan yang digunakan dalam *Podcast Vidi Podhub* tersebut juga banyak menggunakan bahasa sehari-hari atau kekinian akan tetapi tetap berada di dalam konteks atau topik ketika bertutur. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan jenis tindak tutur yang aktif dipergunakan dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur dalam *podcast Vidi Podhub* ini yaitu banyaknya menggunakan kalimat atau tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif ketimbang tuturan atau kalimat dalam tindak tutur direktif. Hal tersebut terjadi karena Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano selaku pembawa acara atau *host* dalam acara bincang-bincang tersebut dapat menghargai, memberikan kesan yang baik serta memberikan pujian kepada setiap bintang tamu yang mereka undang. Selain itu juga menimbulkan ketertarikan banyak orang khususnya anak muda untuk menyaksikan acara bincang-bincang tersebut karena banyaknya menggunakan kosa kata gaul dan kekinian serta sesekali terselip candaan dan gurauan dalam obrolannya, akan tetapi tidak terlepas dari nilai kesopanan ketika bertutur antara penutur dan mitra tutur. Si (Kusuma, 2020) (Nurhidayah, 2021) perilaku baik, serta *gesture* tubuh yang dimiliki oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano dalam berbicara dan menjamu bintang tamunya sangat berpengaruh dalam menarik perhatian dan simpati para penonton setia *Podcast Vidi Podhub*. Bintang tamu yang diundang pun beragam sehingga

sesuai dengan tujuan *podcast* tersebut yaitu untuk menghibur dan memberikan informasi serta mengedukasi kepada para penonton setia *Podcast Vidi Podhub*.

2. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif *Podcast Vidi Podhub* dalam *Channel Youtube* Deddy Corbuzier pada tanggal 21 Oktober 2023 dengan video *podcast* yang berjudul “Lamaran Di *Podcast* !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat dengan durasi video 57:24 detik”. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian mengenai tindak tutur sangat bervariasi yang dapat dikaji berdasarkan situasi tutur dan peristiwa tutur. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman mengenai kajian pragmatik di dalam tindak tutur namun dengan objek kajian yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini memiliki banyak sekali kekurangan dari segi analisis maupun pembuatan bahan ajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, M. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Podcast Close The Door Deddy Corbuzier pada Episode "Coba Ibu Jawab JHT Gimana". *Jurnal Bahasa Indonesia*, 5 (2), 113-124. doi:<http://doi.org/10.29240/estetik.v5i2.5080>
- Azizah, N. A. (2019). Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif dalam Acara Mata Najwa Edis April-Mei 2019 Di Trans 7. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. Diambil kembali dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Corbuzier, D. (2023). Lamaran Di Podcast !!, Haruka Ngebet !!, Jirayut: Kiamat Semakin Dekat. . Diambil kembali dari <https://youtu.be/xyP2RG0le9I?si=OEoBmX-s2PbC4Z1d>
- Kusuma, E. M. (2020). Pengembangan Podcast Aplikasi Paduan Akademik (APIK) Jurusan Teknik Informatika . ITN Malang Berbasis Android.
- Ningsih, R. d. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Kolom Komentar di Podcast Deddy Corbuzier pada Episode Kuliah Tidak Penting. doi:doi:10.32682/sastranesia.v11i4.3408
- Nurhidayah. (2021). Tindak Tutur pada Podcast End Game With Gita Wirawan Edisi Maret Tahun 2021. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Silalahi, T. S. (2022). Solidaritas Komunitas Barisan Manual Brew (Studi Deskriptif Kualitatif pada Komunitas Barisan Manual Brew). *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2741-2748. doi:doi:<https://doi.org/10.54371/jip.v5i18.726>